

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardeati, K. (2018). Pengaruh Arus Kas, Laba dan Leverage Terhadap *Financial distress* (Studi Empiris pada Perusahaan Non Bank di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). Skripsi, Universitas Sanata Dharma.
- Atmini, Sari, & Wuryana. (2005). Manfaat Laba dan Arus Kas untuk Memprediksi Kondisi *Financial distress* Pada Perusahaan Textile Mill dan Products and Apparel and Other Textile Products yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Simposium Nasional Akuntansi VII: 460 – 474.
- Barorah, A. (2013). Analisis Multivariat dan Time Series dengan SPSS 21. Jakarta: PT Elex Media Komindo.
- Brahmana, R. (2007). Identifying *Financial distress* Condition in Indonesia Manufacture Industry. *Jurnal of Accounting*.
- Carolina, J., & Tobing, V. C. L. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2), 45-54.
- Claessens, S., & Djankov, S. (1999). Ownership concentration and corporate performance in the Czech Republic. *Journal of comparative economics*, 27(3), 498-513.
- Damajanti, A., Wulandari, H., & Rosyati, R. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Financial distress* Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Solusi*, 19(1).
- Ediningsih, S. I. (2004). Rasio keuangan dan prediksi pertumbuhan laba: Studi empiris pada perusahaan manufaktur di BEI. *Wahana-jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 7(1).
- Farlindawati, A. D. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Prediksi *Financial distress* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015 (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Gamayuni, R. R. (2011). Analisis Ketepatan Model Altman sebagai Alat untuk Memprediksi Kebangkrutan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(2), 158-176.
- Hanifah, O. E., & Purwanto, A. (2013). Pengaruh struktur corporate governance dan financial indicators terhadap kondisi *financial distress* (Studi pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

<https://kemenperin.go.id/artikel/20298/Industri-Makanan-dan-Minuman>

Kasmir, S. (2016). The Mondragon cooperatives and global capitalism: A critical analysis. *New Labor Forum*, 25(1), 52-59.

Kistingtyas, A., & Panjaitan, F. (2019). Analisis Penggunaan Laba Dan Arus Kas Untuk Memprediksi Kondisi *Financial distress* Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan*, 6(2), 151-158.

Prayuningsih, I. G. A., Endiana, I. D. M., Pramesti, I. G. A. A., & Mariati, N. P. A. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Rasio Aktivitas Dan Pertumbuhan Penjualan Untuk Memprediksi Kondisi *Financial distress*. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).

Samryn, L. M. (2012). Akuntansi manajemen. Edisi Revisi, Jakarta: Kencana. Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1. (2007). Jakarta: Salemba Empat. Wahyuningtyas, F. (2010). Penggunaan Laba dan Arus Kas untuk Memprediksi Kondisi *Financial distress* (studi kasus pada perusahaan bukan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005-2008). Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.

Wardhani, R. (2006). Mekanisme corporate governance dalam perusahaan yang mengalami permasalahan keuangan (financially distressed firms). Makalah SNA IX.

Zulaecha, H. E., & Mulvitasari, A. (2018). Analisis Keberlanjutan UMKM Di Provinsi Banten. *Manajemen Bisnis*, 8(1).

Zulandari, N. (2015). Analisis Pengaruh Model Laba dan Model Arus Kas dalam Memprediksi Kondisi Finansial Distress Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang.